

## BAB 4

## METODE PENELITIAN

## 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experimental* dengan pendekatan *pre test - post test with control group*. Dalam desain ini, kelompok kontrol eksperimental diberi perlakuan bermain dengan mewarnai sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi standar dari rumah sakit. Pada kelompok eksperimen diawali dengan *pre test* dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (*post test*).

Subjek penelitian	Pre-tes	Perlakuan	Post-tes
Kelompok eksperimen	01	X	02
Kelompok kontrol	01	-	02

Tabel 4.1 Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Keterangan :

- 01 : Pengukuran skor perilaku maladaptif sebelum intervensi
- 02 : Pengukuran skor perilaku maladaptif sesudah intervensi
- X : Intervensi bermain dengan mewarnai
- : Intervensi standar dari rumah sakit

## 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang dirawat di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare dan Rumah Sakit Amelia Pare.

### 4.2.2 Sampel

Penelitian ini memerlukan 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002) :

$$P(n-1) > 15$$

$$2n-2 > 15$$

$$2n > 17$$

$$n > 17 : 2$$

$$n > 8,5 \sim 9$$

Keterangan : P = Perlakuan

n = Jumlah sampel

15 = Nilai deviasi

Berdasarkan penghitungan jumlah sampel di atas pada penelitian ini dibutuhkan minimal 9 responden untuk setiap kelompok. Untuk mengantisipasi responden *dropped out* maka peneliti menentukan jumlah responden yang digunakan untuk kelompok *control* sebanyak 10 responden dan *treatment* 10 responden, sehingga total pada penelitian ini sebanyak 20 responden.

Subyek yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare dan Rumah Sakit Amelia Pare yang memenuhi kriteria inklusif sampel.

Kriteria Inklusi:

- a. Anak yang rawat inap selama rentan waktu 3 – 7 hari
- b. Anak yang mempunyai penyakit akut
- c. Anak yang pertama kali mengalami rawat inap
- d. Anak dalam kondisi masih dapat melakukan aktifitas sehari-hari tetapi membutuhkan sedikit bantuan dari tenaga kesehatan
- e. Bersedia menjadi responden
- f. Anak yang mendapat persetujuan dari orang tua untuk mengikuti intervensi bermain dengan mewarnai
- g. Anak mengikuti intervensi bermain dengan mewarnai dari awal sampai akhir perlakuan.

Kriteria Eksklusi :

- a. Anak dengan retardasi mental atau anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif
- b. Anak post operasi 24 jam pertama
- c. Anak yang mempunyai cacat fisik
- d. Anak yang sedang dalam observasi, sehingga memerlukan perawatan intensif.

### 4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Pemilihan sampel dilakukan pada waktu yang bersamaan di kedua Rumah Sakit Kabupaten Kediri. Kedua rumah sakit tersebut mempunyai karakteristik sama dalam hal pemberian pelayanan, angka rawat inap ruang perawatan anak di kedua rumah sakit mengalami peningkatan selama 3 bulan terakhir, serta kepemilikan institusi adalah sama-sama milik swasta. Peneliti menggunakan dua rumah sakit untuk mempercepat proses terpenuhinya sampel. Dalam pemilihan sampel peneliti didampingi oleh perawat ruangan dalam menentukan anak yang diperbolehkan untuk mengikuti intervensi bermain dengan mewarnai berdasarkan status kesehatan anak tersebut. Setelah terpilih sampel, maka dilakukan pengelompokan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Pengelompokan sampel dilakukan dengan jumlah responden yang seimbang di kedua rumah sakit, yaitu terdiri dari 5 kelompok kontrol dan 5 kelompok perlakuan di Rumah Sakit Amelia Pare, serta 5 kelompok kontrol dan 5 kelompok perlakuan di Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare. Perlakuan bermain dengan mewarnai dilakukan selama 3 hari. Apabila responden tidak mengikuti intervensi bermain dari awal sampai akhir maka akan dilakukan *dropped out* dari penelitian.

### 4.4 Variabel Penelitian

#### 4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah bermain dengan mewarnai.

#### 4.4.2 Variabel Dependen

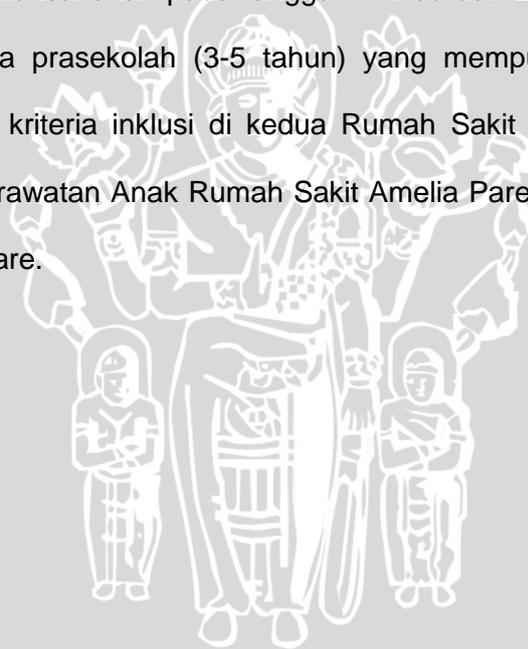
Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini adalah penurunan skor perilaku maladaptif.

#### 4.4.3 Variabel Confounding

Variabel perancu (*confounding*) yang terdapat pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, serta keluarga pendamping.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2014 – 22 Februari 2014, pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mempunyai karakteristik sama dan memenuhi kriteria inklusi di kedua Rumah Sakit Kabupaten Kediri, tepatnya di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Amelia Pare dan Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare.



#### 4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel <i>independent</i> : bermain dengan mewarnai	Suatu kegiatan bermain untuk menghilangkan ketegangan dan memperoleh kesenangan dengan cara mewarnai gambar	Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Memberikan warna pada kertas bergambar dengan coretan pensil warna atau crayon. 2. Dilakukan selama 10 s/d 30 menit, setiap jam 10.00 WIB, selama 3 hari.			
Variabel <i>dependent</i> : penurunan skor perilaku maladaptif anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami hospitalisasi	Respon perilaku yang ditunjukkan secara verbal maupun non verbal, serta mempunyai dampak merugikan bagi individu dan / atau masyarakat.	Pengukuran skor perilaku maladaptif yang meliputi : 1. Protes 2. Putus asa 3. Regresi 4. Dependensi 5. Depersonalisasi 6. Perpisahan dan kehilangan 7. Takut	Skala pengukuran skor perilaku maladaptif adalah dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah diadopsi dari Teori Wong (2007) dan dibuat oleh peneliti, terdiri dari 30 pertanyaan dengan kriteria jawaban : 1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak pernah	Jumlah nilai yang didapatkan setelah melakukan pengisian kuesioner perilaku maladaptif yaitu dengan jumlah nilai antara 0 s/d 90.	Interval

Variabel <i>confounding</i> : Usia	Usia anak yang dihitung berdasarkan tanggal lahir hingga hari dilakukan pengambilan data penelitian.	Usia anak yang dijadikan sampel penelitian, antara lain : 1. 3 tahun 2. 4 tahun 3. 5 tahun	Data identitas responden yang terdapat dalam lembar kuesioner perilaku maladaptif anak yang mengalami hospitalisasi.	Hasil pengukuran usia dinyatakan dalam tahun.	Ordinal
Jenis Kelamin	Kategori seks yang dinyatakan dengan laki-laki atau perempuan	Identitas seksual anak, terdiri atas : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Data identitas responden yang terdapat dalam lembar kuesioner perilaku maladaptif anak yang mengalami hospitalisasi.	Kategori jenis kelamin dinyatakan dengan : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Keluarga Pendamping	Orang yang berperan dalam menjaga atau menunggu anak selama dirawat di rumah sakit.	Keluarga pendamping yang turut menjaga atau menunggu selama anak sakit, antara lain : 1. Orang tua 2. Anggota keluarga lain	Data identitas responden yang terdapat dalam lembar kuesioner perilaku maladaptif anak yang mengalami hospitalisasi.	Keluarga pendamping selama anak dirawat di rumah sakit dinyatakan dengan : 1. Orang tua 2. Anggota keluarga lain.	Nominal

## 4.7 Instrumen Penelitian

### 4.7.1 Alat dan Bahan

Pada penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Buku bergambar kartun
- b. Crayon atau pensil warna

### 4.7.2 Alat Pengukur Perilaku Maladaptif

Alat pengukur penurunan skor perilaku maladaptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari teori Diana L. Wong (2007) tentang perilaku maladaptif anak yang mengalami hospitalisasi, dan dibuat oleh peneliti berdasarkan teori tersebut. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan yang diberikan langsung kepada orang tua responden selama di rumah sakit serta diisi sesuai perilaku anak yang ditimbulkan selama mengalami hospitalisasi. Setiap pertanyaan harus dijawab dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah disediakan. Responden bisa menanyakan kepada peneliti apabila kurang memahami maksud dari pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.

Penyusunan skala pada kuesioner ini didahului dengan pembuatan *blue print* yang didasarkan pada indikator variabel perilaku maladaptif. Secara sistematis, indikator terkait perilaku maladaptif anak yang mengalami hospitalisasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 *Blue Print* Skor Perilaku Maladaptif Anak Usia Prasekolah (3-5 tahun)

No.	Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Keterangan	Jumlah Soal
1.	Perilaku Maladaptif	Protes	1, 6, 13, 20, 25	<i>Favourable</i> : 1, 13, 20 <i>Unfavorable</i> : 6, 25	5
2.	Perilaku Maladaptif	Putus Asa	2, 7, 14, 21, 26	<i>Favourable</i> : 2, 21 <i>Unfavorable</i> : 7, 14, 26	5
3.	Perilaku Maladaptif	Dependensi	3, 8, 9, 15, 27	<i>Favourable</i> : 3, 8, 15, 9 <i>Unfavorable</i> : 27	5
4.	Perilaku Maladaptif	Regresi	4, 10, 16, 22, 28	<i>Favourable</i> : 10, 22, 4 <i>Unfavorable</i> : 16, 28	5
5.	Perilaku Maladaptif	Dipersonalisasi	5, 11, 17, 23, 29	<i>Favourable</i> : 5, 11, 17, 23 <i>Unfavorable</i> : 29	5
6.	Perilaku Maladaptif	Perpisahan dan Kehilangan	19, 12, 18	<i>Favourable</i> : 18, 19 <i>Unfavorable</i> : 12	3
7.	Perilaku Maladaptif	Takut	24, 30	<i>Favourable</i> : 24 <i>Unfavorable</i> : 30	2

Lembar kuesioner ini menggunakan *Method of Summated Ratings* dari *Likert* yang memiliki empat pilihan jawaban yaitu, Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Pernyataan dalam skala pengukuran skor perilaku maladaptif dibedakan menjadi 2 yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Sistem penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

a. Untuk item *favourable* :

- 1) Nilai 3 diberikan untuk jawaban “Selalu”
- 2) Nilai 2 diberikan untuk jawaban “Sering”
- 3) Nilai 1 diberikan untuk jawaban “Jarang”
- 4) Nilai 0 diberikan untuk jawaban “Tidak Pernah”

b. Untuk item *unfavourable* :

- 1) Nilai 3 diberikan untuk jawaban “Tidak Pernah”
- 2) Nilai 2 diberikan untuk jawaban “Jarang”
- 3) Nilai 1 diberikan untuk jawaban “Sering”
- 4) Nilai 0 diberikan untuk jawaban “Selalu”

Penilaian dari lembar kuesioner ini adalah dengan menjumlahkan nilai dari keseluruhan jawaban, terhitung dari nomor 1 sampai 30 setelah pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan selanjutnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen.

#### **4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **4.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas instrumen untuk memperoleh kuisisioner dengan hasil yang tepat maka diadakan proses uji coba. Uji validitas ini dilakukan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Amelia Pare yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Pada uji validitas peneliti menggunakan 10 orang responden dari populasi yang sama dan dianalisa dengan menggunakan *SPSS for Windows*.

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan yang terdiri dari 30 pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi *Product Moment* ( $r$  hitung) antara 0,361 hingga 0,935 dan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,000 hingga 0,305. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,632 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa diambil keputusan menolak  $H_0$  dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid selain nomor 2, 6, 7, 9, 21, dan 23, namun pertanyaan pada nomor tersebut telah

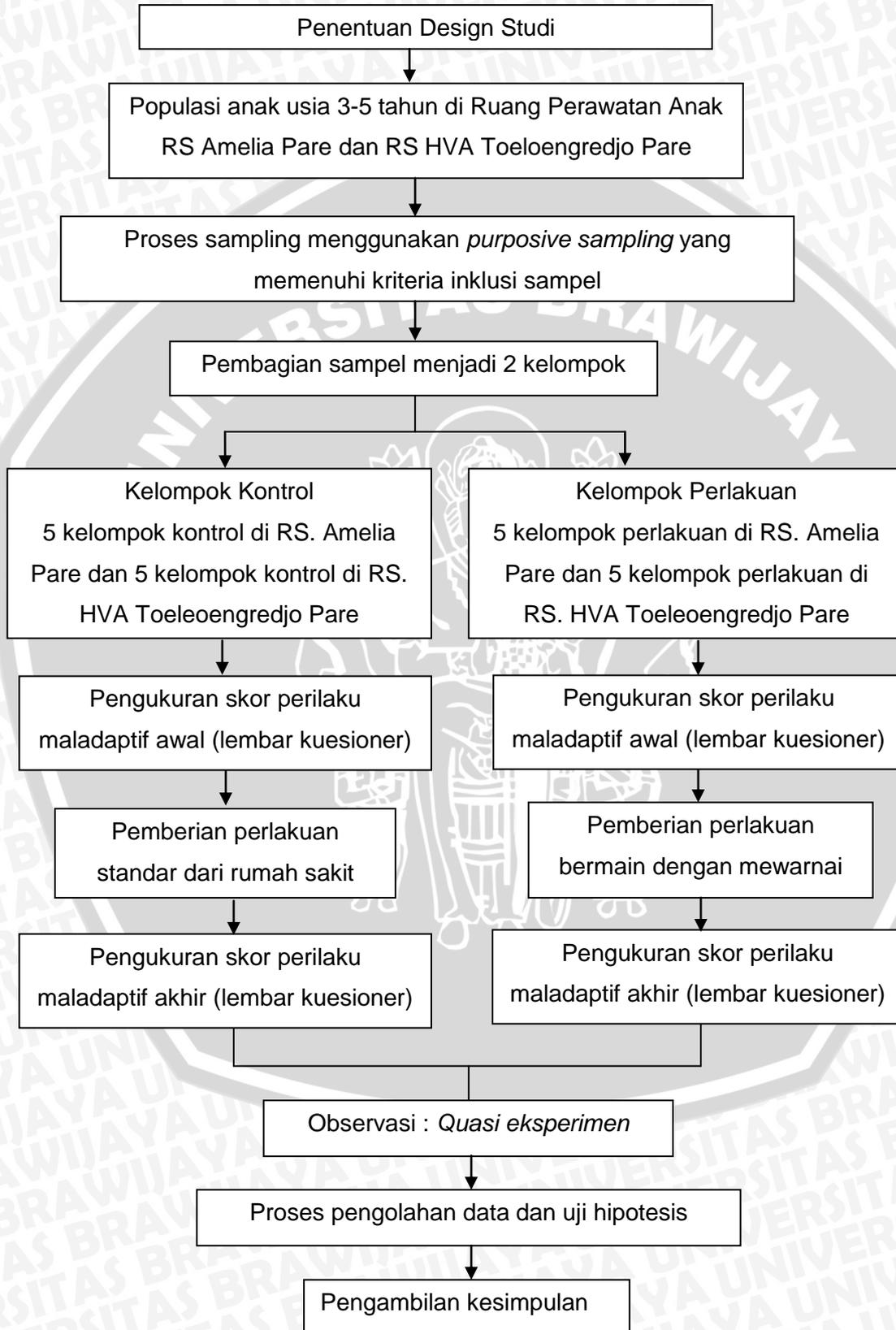
dilakukan penyempurnaan dan perbaikan kalimat, sehingga dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

#### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Amelia Pare yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan 10 orang responden dari populasi yang sama dan dianalisa dengan menggunakan *SPSS for Windows*.

Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pertanyaan yang terdiri dari 30 butir pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,977. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak  $H_0$  dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pertanyaan memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

#### 4.9 Kerangka Kerja



#### 4.10 Pengumpulan Data

##### 4.10.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang telah diadopsi dari teori Diana L. Wong (2007) dan dibuat oleh peneliti berdasarkan skala yang dapat mengukur penurunan skor perilaku maladaptif anak selama hospitalisasi. Adapun langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang dengan tujuan surat tersebut sebagai surat ijin dari institusi untuk melakukan penelitian. Selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare, serta Direktur Utama Rumah Sakit Amelia Pare untuk mendapatkan persetujuan dalam pemakaian lokasi penelitian.
- b. Langkah awal peneliti yaitu, meminta bantuan perawat ruangan untuk membantu mengidentifikasi anak yang memenuhi kriteria inklusi sampel serta diperbolehkan untuk mengikuti intervensi bermain dengan mewarnai berdasarkan status kesehatan anak. Pemilihan sampel dilakukan dalam waktu yang bersamaan di kedua rumah sakit.
- c. Setelah terpilih sampel, maka dilakukan pengelompokan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pengelompokan sampel dilakukan dengan jumlah responden yang seimbang di kedua rumah sakit, terdiri dari 5 kelompok kontrol dan 5 kelompok perlakuan di Rumah Sakit HVA Toeloengredjo Pare, serta 5 kelompok kontrol dan 5 kelompok perlakuan di Rumah Sakit Amelia Pare.

- d. Peneliti memilih anak yang digunakan sebagai responden dan memberitahukan orang tua anak. Orang tua yang anaknya menjadi responden, diberikan surat persetujuan (*informed consent*) kemudian dilakukan penandatanganan surat persetujuan.

Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner, memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi kuesioner, serta bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dalam kuesioner sebelum pelaksanaan intervensi. Selanjutnya hasil pengisian kuesioner *pretest* dikumpulkan kembali kepada peneliti. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui skor perilaku maladaptif anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang muncul selama mengalami hospitalisasi sebelum dilakukan intervensi.

Setelah itu kelompok kontrol diberikan intervensi standar dari rumah sakit, sedangkan kelompok perlakuan diberikan intervensi bermain dengan mewarnai dalam waktu 10 s/d 30 menit, selama 3 hari perlakuan. Apabila anak tidak melaksanakan intervensi dari awal sampai akhir maka akan dilakukan *dropped out* dari responden penelitian. Berikut adalah langkah-langkah pemberian intervensi bermain dengan mewarnai yang dilakukan kepada kelompok perlakuan:

- a. Hari Pertama :

- 1) Anak akan diajak bermain dengan mewarnai buku bergambar kartun pada pukul 10.00 WIB selama 10 s/d 30 menit. Tema tersebut dapat digunakan sebagai metode distraksi (pengalihan) terhadap rasa takut, serta pelepasan ketegangan selama anak berada di lingkungan rumah sakit.

- 2) Selama pelaksanaan kegiatan bermain dengan mewarnai anak didampingi oleh orang tua.
- 3) Setelah selesai mewarnai peneliti memberikan pujian pada anak terhadap hasil mewarnai, serta membuat janji pada hari berikutnya untuk mengajak anak bermain dengan mewarnai kembali pada jam yang sama.

b. Hari Kedua

- 1) Hari kedua anak diajak bermain dengan mewarnai buku bergambar kembali dengan tema yang sama pada hari sebelumnya pada pukul 10.00 WIB selama 10 s/d 30 menit.
- 2) Selama pelaksanaan kegiatan bermain dengan mewarnai anak didampingi oleh orang tua.
- 3) Setelah selesai mewarnai peneliti akan memberikan pujian pada anak terhadap hasil mewarnai, serta membuat janji pada hari berikutnya untuk mengajak anak bermain dengan mewarnai kembali pada jam yang sama.

c. Hari Ketiga

- 1) Hari ketiga anak diajak bermain dengan mewarnai buku bergambar kembali dengan tema yang sama pada hari sebelumnya pada pukul 10.00 WIB selama 10 s/d 30 menit.
- 2) Selama pelaksanaan kegiatan bermain dengan mewarnai anak didampingi oleh orang tua.
- 3) Setelah selesai mewarnai peneliti memberikan pujian pada anak terhadap hasil mewarnai.

- 4) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada anak dan orang tua anak yang telah bersedia menjadi responden serta telah mengikuti intervensi bermain dengan mewarnai dari awal sampai akhir.

Setelah melewati langkah-langkah tersebut, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian kembali oleh orang tua anak. Pengisian kuesioner tersebut sebagai *posttest* setelah kelompok perlakuan diberikan intervensi bermain dengan mewarnai yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penurunan perilaku maladaptif anak selama mengalami hospitalisasi setelah diberikan intervensi bermain dengan mewarnai. Begitu pula pada kelompok kontrol, juga dilakukan pengisian kuesioner *posttest* kembali oleh orang tua anak yang menjadi responden. Kemudian hasil *posttest* dikumpulkan kepada peneliti untuk dilakukan penyuntingan data, koding, dan tabulasi data. Pada akhir penelitian, responden pada kelompok kontrol mendapatkan intervensi yang sama dengan kelompok perlakuan, yaitu berupa intervensi bermain dengan mewarnai. Hal ini bertujuan agar responden pada kelompok kontrol dapat memperoleh keadilan dalam penelitian ini serta dapat memperoleh manfaat yang sama dari intervensi tersebut. Selama pemberian intervensi bermain dengan mewarnai kepada responden kelompok kontrol, anak dipantau oleh orang tua selama proses pelaksanaannya.

#### 4.11 Analisis Data

##### 4.11.1 Pre Analisa

Data kuesioner tentang skor perilaku maladaptif anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahap pengkoreksian (*editing*), pengkodean kode (*coding*), penilaian (*scoring*) dan tabulasi.

##### a. Pengkoreksian (*editing*)

Peneliti mengecek atau mengkoreksi kelengkapan data lembar kuisisioner pengukuran skor perilaku maladaptif yang telah diisi oleh orang tua responden. Jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi, atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevan jawaban dengan pertanyaan diperbaiki dengan meminta responden mengisi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.

##### b. Pengkodean (*coding*)

Peneliti memberikan identitas pada masing-masing kuesioner sesuai dengan nomor urut responden, serta mengklasifikasikan jawaban dari orang tua responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Klasifikasi ini dilakukan peneliti dengan cara memberi kode pada masing-masing jawaban.

##### c. Penilaian (*scoring*)

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang tertera dalam lembar kuesioner untuk menilai skor perilaku maladaptif anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Pada kuesioner perilaku maladaptif skor untuk jawaban *favourable* yaitu selalu = 3, sering = 2, jarang = 1, tidak pernah = 0, sedangkan

jawaban *unfavourable* yaitu tidak pernah = 3, jarang = 2, sering = 1, selalu = 0.

Jumlah skor yang diperoleh kemudian dilakukan penjumlahan.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan data demografi responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, keluarga pendamping dan status kesehatan, serta nilai yang didapatkan pada saat melakukan *pretest* dan *posttest* kuesioner perilaku maladaptif. Penilaian dilakukan dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner skor perilaku maladaptif.

#### 4.11.1 Analisa Data

##### 4.11.2.1 Univariat

Dalam analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan analisa univariat antara lain usia, jenis kelamin, keluarga pendukung, dan status kesehatan. Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel meliputi mean, minimum, maximum, dan standar deviasi.

##### 4.11.2.2 Bivariat

Pada analisis bivariat akan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan, membandingkan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol, serta membandingkan perbedaan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan perlakuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bermain dengan mewarnai terhadap penurunan skor perilaku maladaptif anak

usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami hospitalisasi dengan menggunakan uji *Paired t-test*.

Analisis ini juga akan mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, maka setiap selisih skor yang didapat dari *pretest* dan *posttest* yang terkumpul akan dianalisis menggunakan *Independent t-test*. Peneliti menggunakan uji analisa data tersebut karena data yang didapatkan berskala interval dan sebaran data berdistribusi normal, sehingga statistik yang digunakan adalah uji *T-test*, yaitu uji *Paired t-test* dan uji *Independent t-test* dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16 for Windows*. Analisis data ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ .  $H_0$  diterima jika  $p < 0,05$ , dan ditolak jika  $p > 0,05$  (Nursalam, 2011).

#### **4.12 Etika Penelitian**

##### **4.12.1 *Autonomy* (Otonomi)**

Peneliti menanyakan kepada responden dan orang tua responden untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian ataupun tidak. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden boleh berhenti untuk tidak melanjutkan penelitian di tangan pengumpulan data penelitian tanpa adanya sanksi apapun.

##### **4.12.2 *Informed Consent* (Surat Persetujuan)**

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden dan orang tua responden terlebih dahulu mengenai prosedur penelitian. Jika orang tua bersedia anaknya dijadikan sebagai responden penelitian, maka harus

menandatangani lembar persetujuan, dan apabila menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

#### 4.12.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh orang tua responden untuk menjaga kerahasiaan identitas. Pengisian identitas dalam lembar kuesioner diganti dengan nama inisial anak.

#### 4.12.4 *Justice* (Keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi baik kepada responden yang mengikuti penelitian dari awal sampai akhir, ataupun responden yang *dropped out* dari penelitian. Sebelum penelitian peneliti memberikan penjelasan *inform consent*, kontrak waktu, dan pengisian kuesioner *pretest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Setelah pengambilan data selesai, peneliti memberikan intervensi bermain dengan mewarnai kepada kelompok perlakuan, dan kelompok kontrol dengan intervensi standar dari rumah sakit. Setelah 3 hari peneliti melakukan pengisian kuesioner *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Di akhir penelitian, peneliti memberikan intervensi bermain dengan mewarnai menggunakan metode yang sama dan didampingi oleh orang tua responden. Hal ini bertujuan agar prinsip keadilan pada kedua kelompok subjek penelitian tetap terjaga.